

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *studi korelasi*, untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang terjadi antara pengetahuan gizi dan perilaku keluarga terhadap perawatan usia lanjut.

##### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes pengetahuan gizi dan angket perilaku keluarga dengan perawatan usia lanjut. Langkah pertama yang dilakukan adalah membagikan soal tes dan angket kepada seluruh sampel yaitu keluarga aktif yang tinggal bersama usia lanjut dalam satu rumah yang berada di wilayah kelurahan Leuwigajah, kemudian peneliti menginstruksikan dan menjelaskan kepada sampel cara pengisian soal tes pengetahuan gizi, angket perilaku keluarga dan perawatan usia lanjut. Setelah itu, sampel dibantu dalam hal pengisian soal tes dan angket dengan cara dibacakan setiap butir soal dan pernyataan yang terdapat dalam angket tersebut guna menghindari kesalahan dalam persepsi dalam pengisian soal tes dan angket. Setelah terkumpul semua kemudian soal tes dan angket diperiksa.

### C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keluarga yang tinggal bersama para usia lanjut di wilayah kelurahan Leuwigajah yang berjumlah sebanyak 350 keluarga. Sampel yang di ambil pada penelitian ini ber jumlah 35 keluarga yang berasal dari 10% populasi yang ada di wilayah kelurahan Leuwigajah.

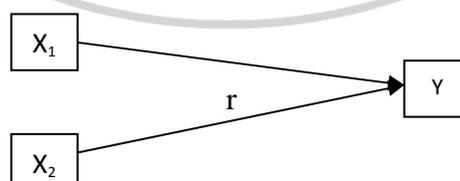
Arikunto (2002: 112) menjelaskan bahwa jumlah dari sampel dalam sebuah penelitian sebagai berikut :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih.”

Adapun mengenai teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan cara acak (random), teknik random diambil karena dengan teknik seperti ini setiap keluarga muda yang tinggal bersama lanjut usia mempunyai kesempatan yang sama untuk muncul menjadi sampel.

### D. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Desain penelitian**

Keterangan :

$X_1$  = Pengetahuan Gizi

$X_2$  = Perilaku Keluarga

$Y$  = Perawatan Usia Lanjut

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel independen (pengetahuan gizi dan perilaku keluarga) dan variabel dependen (perawatan usia lanjut). Desain penelitian ini bertujuan mengetahui adanya hubungan antara Pengetahuan gizi dan Perilaku keluarga dengan Perawatan usia lanjut di wilayah kelurahan Leuwigajah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah:

1. Data Demografis, data demografis ini digunakan untuk mengetahui data pribadi responden.
2. Tes Pengetahuan Gizi (Maryam: 2008 dan Depkes RI: 2005), tes pengetahuan gizi ini digunakan untuk mengukur seberapa tinggi tingkat pengetahuan keluarga tentang gizi yang baik untuk lansia dan hubungan pengetahuan gizi dengan perawatan usia lanjut.
3. Angket Perilaku Keluarga (Maryam: 2008, Depkes RI: 2005 dan Depkes RI: 2009), angket ini di gunakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesadaran keluarga muda dalam berperilaku terhadap lansia, serta mengetahui hubungan antara perilaku keluarga dengan perawatan usia lanjut.

4. Angket Perawatan Usia Lanjut (Maryam: 2008, Depkes RI: 2005 dan Depkes RI: 2009), angket ini di gunakan untuk mengetahui seberapa baik kesadaran keluarga muda dalam merawat usia lanjut.

### 1. Tes Pengetahuan Gizi

Dengan tes pengetahuan gizi ini tiap responden diberi pertanyaan atau persoalan yang sama. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Tes ini disusun sedemikian rupa, tegas, definitif, terbatas, dan konkret, sehingga responden dapat dengan mudah mengisi atau menjawab. Tes berbentuk pilihan dimana jawabannya telah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

Mengenai alternatif jawaban dalam tes pengetahuan gizi, penulis menggunakan skala Guttman dengan menetapkan dua (2) kategori penyekoran sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Betul	2	1
Salah	1	2

Butir-butir soal yang terdapat dalam tes ini merupakan gambaran tentang pengetahuan gizi keluarga dalam perawatan usia lanjut. Adapun cara menyusun pertanyaan dalam bentuk soal, dengan langkah-langkah sebagai berikut, melakukan spesifikasi data, dengan di tuangkan dalam bentuk kisi-kisi.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Pengetahuan Gizi Keluarga  
(Maryam: 2008 dan Depkes RI: 2005)**

Variabel	Sub-variabel	Komponen	No. Soal
Pengetahuan gizi keluarga	Hidangan gizi seimbang bagi usia lanjut	1. Sumber zat tenaga	1,2
		2. Sumber zat pembangun	3,4
		3. Sumber zat pengatur	5,6,7
	Kecukupan gizi lansia	1. Asupan vitamin	8,9
		2. Menu seimbang	10,11
	Masalah gizi pada lansia	1. Kurang gizi	12,13
		2. Gizi lebih	14,15
	Faktor penyebab kurang gizi	1. Cara pemilihan bahan makanan	18,19
3. Cara pengolahan makanan		16,17,20	

## 2. Angket

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen-komponen atau variabel yang dijabarkan melalui subkomponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang perilaku keluarga dan perawatan lansia. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Mengenai alternatif jawaban dalam kuesioner, penulis menggunakan skala sikap yakni skala likert dengan menetapkan empat (4) kategori penyekoran sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan di ukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan mempermudah penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi, sebagai berikut:

**Table 3.4 Kisi-kisi Angket Perilaku Keluarga**  
**(Maryam: 2008, Depkes RI: 2005 dan Depkes RI: 2009)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			(+)	(-)
Perilaku keluarga dalam merawat lansia	Komunikasi terhadap lansia	1. Cara berbicara dengan lansia	2	19
		2. Cara menyampaikan suatu masalah	8	25
		3. Mengajak bercerita atau bertukar pikiran dengan	4	21
	Cara memotivasi lansia untuk melakukan sesuatu dengan mandiri	1. Memberikan peran kepada usia lanjut dalam kegiatan keluarga	3	20
		2. Melibatkan usia lanjut dalam kegiatan di lingkungan sekitar tempat tinggal	7	24

Lanjutan tabel 3.4 hal. 48

		3. Memberikan kepercayaan kepada usia lanjut dalam melakukan kegiatan apapun	5	22
Membantu usia lanjut dan pemeliharaan fisik, mental dan spiritual secara teratur dan berkesinambungan		1. Mengajak berolah raga usia lanjut	1	18
		2. Memberikan pengertian kesehatan dengan makan makanan bergizi dan pola hidup sehat	9	26
		3. Mengajak usia lanjut untuk berorganisasi seperti pengajian dan arisan	6	23

**Table 3.5 Kisi-kisi Angket Perawatan Usia Lanjut (Maryam: 2008, Depkes RI: 2005 dan Depkes RI: 2009)**

Perawatan keluarga terhadap usia lanjut	Perawatan kesehatan dasar usia lanjut	1. Perawatan diri dan lingkungan	10	27
		2. Pencegahan potensi kecelakaan	11	28
		3. Pemenuhan kebutuhan istirahat	12	29
		4. Pencegahan dekubitus	13	30
		5. Ruang perawatan	14	31
	Peran anggota keluarga	1. Pemeliharaan kesehatan usia lanjut	15	32
		2. Pemenuhan sumber-sumber keuangan	16	33
		3. Pendekatan secara psikologis	17	34

## F. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 20 keluarga yang mempunyai lanjut usia yang tidak diikutkan dalam penelitian yang sebenarnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0* yaitu menggunakan *reliability scale*. Pada uji validitas dan reliabilitas pada tes pengetahuan gizi keluarga menurut Maryam (2008) dan Depkes RI (2005) menggunakan *reliability scale* didapat hasil 0,790 dan untuk angket perilaku menurut Maryam (2008), Depkes RI (2005) dan Depkes RI (2009) didapatkan hasil validitas dan reliabilitasnya sebesar 0,760, dan untuk perawatan keluarga terhadap usia lanjut menurut Maryam (2008) dan Depkes RI (2005) menggunakan *reliability scale* didapat hasil 0,812.

**Table 3.6 Hasil Realibilitas Instrumen Tes Pengetahuan Gizi Keluarga**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	15

Dalam buku pendekatan statistik Nisfianoor (2009: 203) bahwa “apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reliabilitas dari suatu instrument adalah valid dan reliabel.” Hasil dari tes pengetahuan gizi adalah 0,790 lebih besar dari 0,05 berarti angket ini valid dan reliabel.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Instrumen Tiap Item Tes Pengetahuan Gizi Keluarga**

<b>Pernyataan</b>	<b>Corrected item-total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
Q1	0,283	Valid
Q4	0,468	Valid
Q6	0,260	Valid
Q7	0,296	Valid
Q8	0,703	Valid
Q9	0,296	Valid
Q11	0,365	Valid
Q12	0,540	Valid
Q13	0,446	Valid
Q15	0,365	Valid
Q16	0,467	Valid
Q17	0,365	Valid
Q18	0,262	Valid
Q19	0,540	Valid
Q20	0,523	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *reliability scale* didapat hasil uji per item statistik. Nisfianoor (2009: 204) bahwa “tiap item yang bernilai lebih dari 0,2 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”. Berdasarkan hasil uji didapat no.soal 2,3,5,10,14 pada soal tes pengetahuan gizi yang tidak bernilai diatas 0,2, maka ke lima soal tersebut tidak dapat digunakan dalam instrument. Semua nomor soal yang valid diatas sudah mewakili seluruh aspek yang ingin dinilai.

**Table 3.8 Hasil Reabilitas Instrumen Angket Perilaku Keluarga**

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	12

Dalam buku pendekatan statistik Nisfianoor (2009: 203) bahwa “apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reliabilitas dari suatu instrument adalah valid dan reliabel.” Hasil dari angket perilaku keluarga adalah 0,760 lebih besar dari 0,05 berarti angket ini valid dan reliabel.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Instrumen Angket Perilaku Keluarga**

<b>Pernyataan</b>	<b>Corrected item-total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
Q1	0,530	Valid
Q2	0,536	Valid
Q4	0,212	Valid
Q5	0,220	Valid
Q8	0,462	Valid
Q9	0,368	Valid
Q11	0,526	Valid
Q13	0,317	Valid
Q14	0,422	Valid
Q15	0,315	Valid
Q17	0,487	Valid
Q18	0,271	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *reliability scale* didapat hasil uji per item statistik. Nisfianoor (2009: 204) bahwa “tiap item yang bernilai lebih dari 0,2 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”. Berdasarkan hasil uji didapat no.soal 3,6,7,10,12,16 pada angket perilaku keluarga yang tidak bernilai diatas 0,2, maka ke enam soal tersebut tidak dapat digunakan dalam instrument. Semua nomor pernyataan yang valid diatas sudah mewakili seluruh aspek yang ingin dinilai.

**Table 3.10 Hasil Reabilitas Instrumen Angket Perawatan Usia Lanjut**

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	13

Dalam buku pendekatan statistik Nisfianoor (2009: 203) bahwa “apabila nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reliabilitas dari suatu instrument adalah valid dan reliabel.” Hasil dari angket perawatan usia lanjut adalah 0,812 lebih besar dari 0,05 berarti angket ini valid dan reliabel.

**Tabel 3.11 Hasil Uji Instrumen Angket Perawatan Usia Lanjut**

<b>Pernyataan</b>	<b>Corrected item-total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
Q19	0,309	Valid
Q21	0,621	Valid
Q22	0,521	Valid
Q23	0,520	Valid
Q24	0,744	Valid
Q25	0,380	Valid
Q26	0,490	Valid
Q27	0,281	Valid
Q29	0,513	Valid
Q30	0,295	Valid
Q31	0,620	Valid
Q33	0,239	Valid
Q34	0,545	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *reliability scale* didapat hasil uji per item statistik. Nisfianoor (2009: 204) bahwa “tiap item yang bernilai lebih dari 0,2 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”. Berdasarkan hasil uji didapat no.soal 20,28,32 pada angket perawatan usia lanjut yang tidak bernilai diatas 0,2, maka ke tiga soal tersebut tidak dapat digunakan dalam instrument. Semua nomor pernyataan yang valid diatas sudah mewakili seluruh aspek yang ingin dinilai.

### **G. Cara Pengolahan Data dan Analisis**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16 dengan level signifikansi 0,05 , yaitu dengan:

1. Menggunakan analisis korelasi bivariate yang bertujuan untuk mengetahui dan melihat adanya hubungan antara pengetahuan gizi keluarga dan perilaku keluarga dengan perawatan lansia di wilayah kelurahan Leuwigajah.
2. Menggunakan analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara pengetahuan gizi keluarga dan perilaku keluarga dengan perawatan lansia di wilayah kelurahan Leuwigajah.

